

**FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN TARI DI SMP NEGERI 1 SUTERA
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**DIVA NANDA PUTRI
NIM. 21023123/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Diva Nanda Putri

NIM/TM : 21023123/2021

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

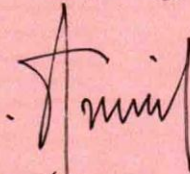
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Mei 2026

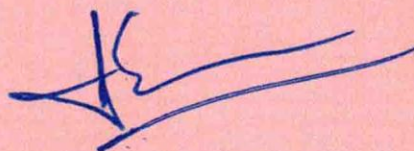
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

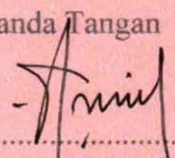
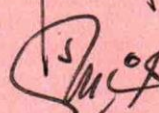
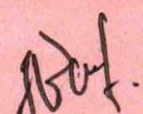
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari
di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Diva Nanda Putri
NIM/TM : 21023123/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratask
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Belirda Wulan Dhari, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Nanda Putri
NIM/TM : 21023123/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Faktor–faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Diva Nanda Putri
NIM/TM. 21023123/2021

ABSTRAK

Diva Nanda Putri. 2026. Faktor–faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data, mengidentifikasi data, menganalisis dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa adalah dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran jarang mendengarkan penjelasan guru, sehingga lemahnya pemahaman siswa terhadap teori. Ketika guru menayangkan video banyak siswa yang acuh tak acuh, terkait dengan pembelajaran praktek hanya beberapa siswa yang mengikuti peraturan guru selainnya bermain-main, sehingga pembelajaran praktek kurang kondusif, kurang baiknya sikap siswa ada beberapa siswa yang tidak mengikuti gerakan tari indang yang diberikan guru dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami gerakan kelenturan tubuh pada saat praktek dan cuman beberapa orang yang memiliki ekspresi pada saat praktek tari yang diajarkan guru. Sedangkan pada faktor eksternal, guru terlalu lama menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran tari, sehingga siswa terkesan membosankan, sarana dan prasarana kurang mendukung kegiatan pembelajaran praktek seperti properti, tempat latihan, dan sound system sehingga rendahnya perhatian anak dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Internal, Eksternal, Pembelajaran Tari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor–faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Susmiarti, SST., M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Belirda Wulan Dhari, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua penulis ayah Nasrullah dan ibu Marta Yunengsih, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak bungsunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa mereka lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit. Tak lupa pula kepada saudara kandung yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
7. Teman-teman Sendratasik 2021 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Motivasi.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	9
3. Pembelajaran.....	12
4. Tari	13
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Instrumen Penelitian.....	19
C. Objek Penelitian	19
D. Jenis Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Sutera	30
1. Pelaksanaan Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera	31
2. Pengamatan Pada Pertemuan Pertama (08 Oktober 2025)	38
3. Pengamatan Pada Pertemuan ke Dua (15 Oktober 2025)	43
4. Pengamatan Pada Pertemuan ke Tiga (22 Oktober 2025)	48
5. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Terhadap Motivasi Siswa	51
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	65
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Guru	28
Tabel 2. Tenaga Kependidikan	29
Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sutera	29
Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasana SMP Negeri 1 Sutera	30
Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran	30
Tabel 6. Kegiatan Pembelajaran Tari	31
Tabel 7. Daftar Nama Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sutera	37
Tabel 8. Rekapitulasi Indikator Perhatian Pertemuan Minggu Pertama (Faktor Internal).....	42
Tabel 9. Rekapitulasi Indikator Sikap Siswa dalam Belajar Tari pada Pertemuan Ke Dua (15 Oktober 2025)	46
Tabel 10. Rekapitulasi Indikator Kemampuan Siswa dalam Belajar Tari pada Pertemuan Ke Tiga	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	17
Gambar 2. SMP Negeri 1 Sutera.....	24
Gambar 3. Siswa Mempraktekkan Tari Indang di Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sutera	46
Gambar 4. Pengelolaan Kelas Terhadap Materi di Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sutera	52
Gambar 5. Pengelolaan Kelas Terhadap Praktek di Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sutera	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembaran Pertanyaan	65
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama dalam memajukan suatu bangsa yang harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Menurut Kartikasari (2024) pendidikan adalah proses *humanisme* yang dikenal dengan istilah memanusiakan manusia, dimana kita harus saling menghormati satu sama lain serta menghormati hak asasi manusia masing-masing, bagaimana pun siswa bukan manusia mesin yang bisa diatur sekehendaknya namun mereka generasi yang harus kita bantu serta memberi kepedulian setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan agar bisa membentuk insan yang berpikir kritis dan juga memiliki sikap akhlak yang baik. Pendidikan bertujuan agar peserta didik bisa mengembangkan potensi diri nya melalui cara pengajaran yang dilakukan secara sadar, terencana serta dapat meningkatkan *skill*, pengetahuan dan berakhlak mulia yang membentuk sikap kepribadian lebih baik yang nantinya berguna bagi diri sendiri maupun kehidupan bermasyarakat (Surnia, E., & Hidayat, H. A., 2023).

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa siswi secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Abadi, M. A., & Hadi, H. (2021) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana hal ini dinyatakan bahwa proses pendidikan di sekolah dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang ditujukan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi dari pernyataan di atas pendidikan merupakan proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik bisa berpikir kritis, meningkatkan *skill* maupun pengetahuan dan memiliki sikap akhlak yang baik serta dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun kehidupan bermasyarakat.

Program pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya bimbingan konseling dan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sesuatu pengalaman secara relatifnya menghasilkan perubahan kekal dalam pengetahuan dan tingkah laku menurut (Woolfolk, 2020).

Pembelajaran seni adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan mengarahkan perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil belajar seni, sedangkan materi ajaran seni untuk dikaji agar berfungsi sebagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar berkesenian harus mampu menumbuhkembangkan potensi kreatif siswa, sehingga mampu

menemukan *genius* (berkemampuan/ bebakat luar biasa dalam berpikir dan mencipta) dalam diri siswa. Setiap pembelajaran seni, terlebih seni tari yang dilaksanakan di sekolah dapat menjadi suatu wadah untuk mengembangkan potensi, bakat, motivasi serta kreativitas siswa.

Menurut John W. Santrock (2017), motivasi adalah proses yang memberi energi, arah, dan kegigihan terhadap perilaku seseorang. Artinya, motivasi tidak hanya membuat seseorang ingin melakukan sesuatu, tetapi juga menentukan ke mana usaha itu diarahkan dan seberapa lama ia bertahan dalam melakukannya.

Perhatian dalam sebuah pembelajaran tentunya penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, masih ada siswa yang masih tampak kurang peduli dan sering mengganggu kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman dalam praktek dan menerima gerakan yang diajarkan. Motivasi sangat mempengaruhi belajar siswa, hal ini terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang berkeinginan dalam pembelajaran seni tari seperti hal lainnya yaitu keluar masuk kelas saat proses pembelajaran. Dapat dikatakan juga bahwa tidak semua siswa yang tidak memiliki perhatian yang kuat dalam pembelajaran seni tari.

Kegiatan pembelajaran seni tari ini dilandasi oleh pentingnya siswa sekolah menengah ini memiliki keterampilan khusus dibidang tari, karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambahan dalam belajar kesenian. Pada saat praktek tari siswa diberi pilihan tari yang telah ditentukan oleh guru. Praktek juga bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

mengembangkan dan mengekspresikan diri dengan kebutuhan yang digunakan guru, bakat dan motivasi setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan pada semester Januari-Juni 2025 tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, salah satu oleh siswa kelas VII 2 yang berjumlah 25 siswa. Pada wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Abd Aziz yang menyatakan bahwa SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan kurikulum 2013. Pada penyampaian materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan bisa menggunakan pendekatan teori dan praktek (demonstrasi). Seorang guru seni tari di tuntut mampu menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pelajaran, menggunakan media dan alat peraga, mampu mengevaluasi hasil belajar menggunakan waktu pelajaran dengan baik serta harus terampil dan banyak ide-ide sebagai penunjang, agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda terhadap tari, begitu pula dari segi kecerdasannya. Tidak semua siswa yang berminat dengan mata pelajaran seni budaya.

Kegiatan pembelajaran praktek tari ini dilandasi oleh pentingnya siswa sekolah menengah ini memiliki keterampilan dibidang tari, karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambahan dalam belajar kesenian. Pada praktek tari siswa diberi pilihan tari yang telah ditentukan oleh guru. Praktek tari juga

bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan keinginan, bakat dan motivasi setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Penulis mengamati dari 8 kelas satu persatu dari kelas VII 1 sampai kelas VII 8, ada satu kelas VII 2 yang berjumlah 25 orang siswa ada beberapa siswa yang dilihat dari nilai dan perangnya kurang suka pada mata pelajaran pelajaran seni budaya (seni tari). Pada proses pembelajaran di temukan berbagai masalah dalam kegiatan proses pembelajaran seperti melihat tingkah laku seperti keluar masuk dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi berlangsungnya proses belajar seni budaya (seni tari). Perhatian siswa kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sutera keca matan sutera kabupaten pesisir selatan pada pelajaran seni budaya sampai saat ini belum optimal. Dengan kata lain siswa belum menunjukkan kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran seni budaya seperti guru sedang menerangkan materi di depan kelas sedangkan siswa tidak memperhatikan guru di depan, jarang siswanya mengajukan pertanyaan saat guru meminta siswa untuk bertanya materi tentang seni tari, di samping itu hanya sebagian siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Perhatian dalam sebuah pembelajaran tentunya penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, masih ada siswa yang masih tampak kurang perhatian, kurang peduli dan sering mengganggu kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman dalam belajar dan menerima gerakan yang di ajarkan. Perhatian terhadap penjelasan guru siswa

mengamati, mendengarkan, dan memahami penjelasan tari yang disampaikan guru. Siswa mengikuti latihan gerak dengan serius dan tidak melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Sikap terhadap pembelajaran tari antusias atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tari di sekolah. Dalam sikap siswa juga mengikuti, mematuhi, dan memperbaiki gerakan tari pada pembelajaran tari. Kegiatan pembelajaran tari, guru juga melihat siswa dari kemampuannya seperti kelenturan dalam melakukan gerakan tari, ketepatan gerak, dan menyesuaikan ekspresi wajah dalam melakukan gerakan tari. Motivasi sangat mempengaruhi belajar siswa, hal ini terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak berkeinginan dalam pembelajaran seni budaya seperti keluar masuk kelas, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi disini masih ada sebagian siswa yang sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Disamping itu sarana dan prasarana dalam pembelajaran kegiatan kurang memadai, seperti ruang khusus untuk belajar praktek belum ada, saat ini praktek tari dilakukan di luar kelas atau di dalam kelas saja dikarenakan sarana kurang yang mendukung seperti tidak tersedianya ruangan kesenian, pengolaan berpengaruh kepada konsentrasi siswa, dengan sarana prasarana seperti itu tentunya sangat berpengaruh terhadap daya konsentrasi anak dalam melakukan praktek. Berdasarkan uraian di atas banyaknya faktor-faktor yang menghambat motivasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran seperti siswa, guru dan sarana prasarana di sekolah. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada penelitian yakni: Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka di rumuskan permasalahan yang di ungkapkan dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor Apa Saja yang menyebabkan Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Siswa terhadap

Pembelajaran Tari di SMP Negeri 1 Sutera Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian mengenai pembelajaran tari.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan di sekolahnya untuk lebih memperhatikan potensi dan minat siswanya sehingga dapat meningkatkan prestasi di bidang tari.

- b. Bagi guru pembimbing pembelajaran tari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan guru agar dapat memaksimalkan pembelajaran setelah mengetahui minat pada siswa-siswinya, dengan tujuan pembelajaran tari dapat terlaksana dengan baik dan pemberian materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

- c. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata (S1)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera ditemukan pada faktor internal yaitu :

1. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan materi pembelajaran tari, karena masih banyak siswa yang tidak paham tentang materi yang disampaikan guru.
2. Pada metode tanya jawab, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru.
3. Kurang baiknya sikap siswa pada proses pembelajaran tari dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau mengikuti gerakan tari indang yang diberikan guru.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami gerakan tari diajarkan oleh guru mata pelajaran.
5. Kurang baiknya motivasi dikarenakan kurangnya ketekunan siswa di saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak yang bercanda dengan temannya, keluar masuk kelas dan makan dikelas pada saat pembelajaran tari.

Dan faktor eksternal yaitu :

1. Guru terlalu lama menggunakan metode berceramah dalam pelaksanaan pembelajaran tari, sehingga siswa terkesan membosankan siswa mengikuti pembelajaran tari tersebut.
2. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah sehingga menghambat proses kegiatan pembelajaran tari, seperti tidak menyediakan properti seperti indang/rebana kecil dan sound system.

B. Saran

Kegiatan pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sutera kecamatan sutera kabupaten pesisir selatan memberikan banyak manfaat, tidak hanya terhadap siswa tapi juga terhadap semua orang yang ada di sekolah. Selain itu kegiatan pembelajaran tari juga berfungsi untuk mengembangkan bakat siswa serta menunjukkan tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini tentunya akan terwujud apabila dilaksanakan atau dilakukan dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Kepada sekolah agar memfasilitaskan dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai agar kegiatan pembelajaran tari berjalan dengan baik.
2. Guru yang mengajar pembelajaran tari hendaknya lebih memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tari sehingga siswa lebih terbuka serta membantu siswa yang memiliki kendala dalam kegiatan pembelajaran tari seperti kesusahan dalam menghadapi/mempraktekan gerak tari, belum menemukan rasa percaya diri, dan lain-lain.

3. Penetapan waktu pada kegiatan pembelajaran tari pada jam 07:20-09:00 WIB di hari Rabu, dilakukan pada 3 kali pertemuan pada tanggal 08 Oktober, 15 Oktober dan 22 Oktober 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. A., & Hadi, H. (2021). Pembelajaran Gitar Berbasis Daring Di SMA Negeri 5 Tanjung Jabung Timur Online-Based Guitar Learning at SMA Negeri 5 East Tanjung Jabung. *Jurnal Sendratasik*, 10(3), 117-128.
- Azzahra, I. D., & Yuliasma, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Seni Tari Melalui Model STAD Kelas VIII SMPN 34 Kerinci. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(2), 19-28.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit. Universitas Indonesia.
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja. Karya.
- Dolly, D. S., & Susmiarti, S. (2020). Minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 9-16.
- Hasibuan, Malayu SP. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2002). *Social Psychology (Edisi ke-3)*. Pearson Education. atau Prentice Hall, London
- Kartikasari, G. (2024). Research in Learning at the Sanggar Anak Alam Elementary School. *Journal of Indonesian Elementary Education*, 2(1), 45-58.
- Krapp, G. P. (2018). *Revival: The Junius Manuscript (1931)*. Routledge.
- Kuswarsantyo, M. (2020). *Jathilan Deconstruction to Face the Modern Age*.
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Mulyasa, (2016). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pashler, H., Mcdaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2009). Concepts and Evidence. *Psychological Science*, 9(3), 105–119
- Rahmi, S. A., Yuliasma, Y., & Susmiarti, S. (2018). Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 4 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 6(2), 16-22.
- Faisal, Sanapiah. (1990). *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang

- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development (Seventeenth Edition)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, D., & Marzam, M. (2020). Minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Sumbar. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 16-23.
- Schiefele, U. (2017). Classroom management and mastery-oriented instruction as mediators of the effects of teacher motivation on student motivation. *Teaching and teacher education*, 64, 115-126.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugihartono, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surnia, E., & Hidayat, H. A. (2023). Upaya meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni teater dengan menerapkan metode drill di SMAN 4 Tebo. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(3), 162-173. Woolfolk 2016
- Woolfolk, A. (2020). *Educational Psychology (14th ed.)*. Pearson
- Hadi Y, Sumandiyo, (2017). *Koreografi Ruang Prosenium*, Yogyakarta : Cipta. Media & BP.
- Yuliasm a. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Tari ditingkat Pendidikan Dasar. *Journal Intenational Seminar on Languanges and Arts (ISLA)-4 FBS UNP*.